



ANALISIS KINERJA GURU PADA SEKOLAH DI SMPIT AL FAHMI PALU KECAMATAN PALU SELATAN KOTA PALU SULAWESI TENGAH TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Mahmud¹ An An Andari³ Toha Ma'arif³

^{1,2,3}Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: jsitsulteng@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze teacher performance at SMPIT Al Fahmi Palu, South Palu District, Palu City, Central Sulawesi, during the 2023/2024 Academic Year. The research uses a descriptive qualitative approach to gain an in-depth understanding of the duties and responsibilities of teachers in the learning process. The research focuses on lesson planning, the implementation of teaching and learning activities, assessment of student learning outcomes, teachers' interpersonal relationships with students and colleagues, and the supporting and inhibiting factors of teacher performance. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using the interactive model by Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that most teachers have carried out their tasks professionally, from preparing lesson plans and conducting interactive teaching to assessing learning outcomes. Teachers also demonstrate good relationships with students and the school environment. However, several obstacles affect teacher performance, such as administrative burdens, limited access to training, and a lack of technological integration in learning. The support of the school principal, Islamic work culture, and a harmonious work environment are identified as key supporting factors. This study recommends enhancing teacher professional development through continuous training, simplifying administrative tasks, and strengthening academic supervision as strategic efforts to improve teacher performance in the school environment.

Keywords: *Teacher Performance, Learning Process, Integrated Islamic School*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja guru di SMPIT Al Fahmi Palu Kecamatan Palu Selatan Kota Palu Sulawesi Tengah pada Tahun Akademik 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran. Fokus penelitian meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, penilaian hasil belajar, hubungan interpersonal guru dengan peserta didik dan rekan sejawat, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat kinerja guru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah menjalankan tugasnya secara profesional, mulai dari penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran yang interaktif, hingga penilaian hasil belajar. Guru juga menunjukkan hubungan yang baik dengan siswa dan lingkungan sekolah. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang memengaruhi kinerja guru, seperti beban administrasi, keterbatasan pelatihan, dan kurangnya integrasi teknologi dalam pembelajaran. Dukungan kepala sekolah, budaya kerja Islami, serta lingkungan kerja yang harmonis menjadi faktor pendukung utama. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan pengembangan profesional guru melalui pelatihan berkelanjutan, penyederhanaan administrasi, dan penguatan supervisi akademik sebagai upaya strategis dalam meningkatkan mutu kinerja guru di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Pembelajaran, Sekolah Islam Terpadu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa (Mujiyatun, 2019). Maju mundurnya suatu negara sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Dalam sistem pendidikan nasional, guru memiliki peran yang sangat strategis dan menentukan, baik sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, maupun sebagai teladan bagi peserta didik (Oktavia & Rahman, 2021). Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh kualitas dan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap kinerja guru sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan formal, termasuk di SMPIT AL FAHMI Palu. Kinerja guru merupakan salah satu faktor kunci dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki kinerja baik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik. Sebaliknya, rendahnya kinerja guru dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran dan berdampak negatif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan (Saputra, 2023). Dalam konteks ini, analisis terhadap kinerja guru bukan sekadar evaluasi administratif, melainkan bagian dari upaya pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan (Alfath & Huliatusna, 2021).

SMPIT Al Fahmi Palu merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam terpadu yang berada di Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Sebagai sekolah yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman, SMPIT Al Fahmi Palu memiliki tantangan tersendiri dalam mengelola sumber daya manusia, khususnya guru, agar mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan proporsional. Dalam proses implementasi kurikulum yang terpadu tersebut, guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi ajar secara akademik, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai karakter dan spiritual dalam setiap kegiatan pembelajaran. Tahun akademik 2023/2024 menjadi momentum penting bagi sekolah untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal peningkatan kinerja guru. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya arus globalisasi, guru dituntut untuk lebih adaptif, kreatif, dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran serta mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini,

kinerja guru menjadi objek yang sangat relevan untuk dianalisis, baik dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar-mengajar, penilaian hasil belajar, maupun dalam membina hubungan interpersonal dengan peserta didik dan seluruh elemen sekolah.

Kinerja guru secara umum dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi kerja, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan integritas pribadi (Alfath & Huliatusunisa, 2021). Sementara faktor eksternal mencakup dukungan pimpinan sekolah, lingkungan kerja, ketersediaan sarana dan prasarana, serta partisipasi orang tua dan masyarakat (Tsaqif Aufa et al., 2023). Dalam SMPIT Al Fahmi Palu, penting untuk menggali secara mendalam bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Sebab, pemahaman yang komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru akan sangat membantu dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMPIT Al Fahmi Palu, ditemukan adanya variasi dalam tingkat kinerja guru. Beberapa guru terlihat sangat aktif, inovatif, dan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran, sementara sebagian lainnya masih menunjukkan pola kerja yang konvensional dan kurang maksimal dalam menjalankan tugas profesionalnya. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan tugas guru dan bagaimana faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kinerjanya. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik dan orang tua siswa, terdapat pandangan yang beragam mengenai kualitas pelayanan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan persepsi dan pengalaman belajar yang dialami peserta didik, yang dapat berimplikasi pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang bersifat deskriptif-analitis terhadap kinerja guru di SMPIT Al Fahmi Palu agar dapat diperoleh gambaran yang objektif dan menyeluruh.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, kinerja guru merupakan aspek yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan institusi pendidikan. Guru yang berkinerja tinggi akan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, menciptakan budaya sekolah yang positif, serta menjadi agen perubahan dalam pembangunan karakter bangsa (Saputra, 2023). Di sisi lain, guru yang berkinerja rendah dapat menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan pendidikan dan berdampak negatif terhadap citra sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dan terencana untuk menganalisis dan meningkatkan kinerja guru di setiap jenjang pendidikan (Negeri et al., 2024).

Kinerja guru juga sangat erat kaitannya dengan proses supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah. Supervisi yang efektif dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, mendorong peningkatan profesionalisme, dan menciptakan iklim kerja yang suportif (Warisno et al., 2021). Dalam hal ini, penting untuk mengetahui bagaimana peran supervisi akademik dalam mendukung peningkatan kinerja guru

di SMPIT Al Fahmi Palu. Penelitian ini juga akan menggali sejauh mana pelaksanaan supervisi yang telah dilakukan serta pengaruhnya terhadap motivasi dan kinerja guru.

Lebih lanjut, dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang luas, tidak hanya terbatas pada penguasaan materi ajar, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreatifitas (4C). Guru harus mampu mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran serta membangun karakter peserta didik agar menjadi generasi yang tangguh, beriman, dan berakhlak mulia (Fatimah & Fildayanti, 2019). Oleh karena itu, analisis kinerja guru harus mencakup aspek kompetensi abad ke-21 sebagai bagian dari indikator profesionalisme guru. Pendidikan di sekolah Islam terpadu seperti SMPIT Al Fahmi Palu juga menekankan pentingnya pembinaan spiritual dan akhlak mulia. Dalam hal ini, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang membimbing dan meneladankan nilai-nilai Islami kepada peserta didik (Salamah, 2020). Oleh karena itu, kinerja guru juga harus dianalisis dari sudut pandang religiusitas dan akhlak kerja Islami. Guru yang memiliki integritas spiritual tinggi diharapkan dapat menjadi role model bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

SMPIT Al Fahmi Palu sebagai lembaga pendidikan yang memiliki misi membentuk generasi Qur'ani, unggul, dan berakarakter, tentu memiliki harapan besar terhadap kualitas dan kinerja guru. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, diperlukan upaya yang terus-menerus untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja guru melalui pelatihan, pembinaan, supervisi, dan pemberian motivasi. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus masukan bagi pihak manajemen sekolah dalam merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan. Dengan melihat pentingnya peran guru dalam menciptakan proses pendidikan yang berkualitas, maka penelitian ini sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja guru SMPIT Al Fahmi Palu dari berbagai aspek, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, kompetensi, sikap kerja, hingga faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kinerja mereka. Penelitian ini juga akan melihat bagaimana peran manajemen sekolah, supervisi akademik, serta budaya kerja sekolah dalam mendukung peningkatan kinerja guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen kinerja guru. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak sekolah, guru, kepala sekolah, pengawas, dan pihak terkait lainnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Penelitian ini juga menjadi refleksi bagi para guru untuk terus meningkatkan kompetensi dan kinerjanya dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.

Dengan demikian, melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan gambaran yang utuh dan komprehensif mengenai kinerja guru di SMPIT Al Fahmi Palu serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul: "Analisis Kinerja Guru Pada Sekolah di

SMPIT Al Fahmi Palu Kecamatan Palu Selatan Kota Palu Sulawesi Tengah Tahun Akademik 2023/2024

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan menyeluruh mengenai kinerja guru di SMPIT AL FAHMI Palu. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk mengungkap realitas sosial yang kompleks dan dinamis, serta memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena kinerja guru dari sudut pandang subjek yang diteliti secara langsung (Sudaryani, 2019). Pendekatan ini juga memberikan keleluasaan kepada peneliti dalam menggali makna di balik tindakan, perilaku, serta pengalaman guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di lingkungan sekolah.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar SMPIT Al Fahmi Palu pada Tahun Akademik 2023/2024. Selain guru, peneliti juga melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta beberapa peserta didik sebagai informan tambahan guna memperoleh informasi yang lebih lengkap dan objektif. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam aktivitas pembelajaran di sekolah (An & Lampung, 2023). Pemilihan informan juga mempertimbangkan keragaman mata pelajaran, latar belakang pendidikan, masa kerja, serta posisi struktural dalam sekolah agar data yang diperoleh lebih bervariasi dan kaya makna.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Alfath & Huliatusnisa, 2021). Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana guru melaksanakan tugasnya di kelas, interaksi dengan peserta didik, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara, namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka secara bebas dan terbuka. Wawancara dilakukan kepada guru, kepala sekolah, serta siswa untuk menggali informasi terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, penilaian hasil belajar, serta sikap profesional guru dalam menjalankan tugasnya. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen penting seperti RPP, absensi guru, jurnal mengajar, hasil supervisi kepala sekolah, serta dokumen evaluasi kinerja yang dimiliki oleh pihak sekolah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Setiawan & Sujarwo, 2023). Pada tahap reduksi data, peneliti menyederhanakan, mengelompokkan, dan menyusun data berdasarkan kategori tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi

deskriptif agar memudahkan dalam memahami hubungan antar kategori. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses merumuskan temuan-temuan utama berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara sistematis dan berulang (Oktavia & Rahman, 2021). Untuk menjaga validitas dan kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kinerja guru di SMPIT Al Fahmi Palu serta faktor-faktor yang memengaruhinya, baik dari aspek internal maupun eksternal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam hal pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja guru SMPIT Al Fahmi Palu Tahun Akademik 2023/2024, yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berikut ini disajikan hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan.

Perencanaan Pembelajaran oleh Guru

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, sebagian besar guru di SMPIT Al Fahmi Palu telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan modul pembelajaran yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka. Dokumen perencanaan umumnya memuat komponen-komponen penting seperti tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, materi ajar, metode pembelajaran, dan penilaian. Namun, terdapat beberapa guru yang masih menggunakan format lama dan belum sepenuhnya mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) atau diferensiasi yang menjadi karakteristik Kurikulum Merdeka.

Kepala sekolah dan tim kurikulum telah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan perangkat ajar, namun tingkat penguasaan guru terhadap penyusunan RPP yang inovatif masih bervariasi. Hal ini terlihat dari ketimpangan dalam kualitas dokumen perencanaan, di mana guru senior cenderung lebih konsisten dan sistematis dalam menyusun perencanaan, sementara guru baru masih membutuhkan bimbingan intensif.

Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Berdasarkan observasi langsung di dalam kelas, pelaksanaan pembelajaran oleh guru umumnya berjalan cukup baik. Guru memulai pembelajaran dengan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Beberapa guru menunjukkan kemampuan komunikasi yang efektif dan mampu menciptakan suasana kelas yang interaktif. Penggunaan media pembelajaran seperti slide presentasi, video edukatif, dan alat peraga sudah cukup sering dilakukan, meskipun belum merata di semua kelas dan mata pelajaran.

Guru bidang studi PAI, Bahasa Indonesia, dan Matematika tampak paling aktif dalam menerapkan pembelajaran berbasis diskusi dan tanya jawab, sedangkan guru bidang eksakta seperti IPA dan IPS cenderung menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk lebih menyeimbangkan pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif di seluruh mata pelajaran. Penggunaan teknologi informasi seperti Google Classroom, Canva, dan Quizziz mulai diperkenalkan dalam pembelajaran, meskipun sebagian guru mengaku masih belum optimal memanfaatkannya secara maksimal karena keterbatasan literasi digital.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar oleh guru mencakup penilaian formatif dan sumatif (Mujiyatun, 2019). Berdasarkan data dokumentasi dan wawancara, sebagian besar guru telah melaksanakan evaluasi secara berkala melalui ulangan harian, tugas proyek, dan penilaian akhir semester. Namun, penguasaan guru terhadap penyusunan instrumen penilaian yang valid dan reliabel masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar soal masih bersifat kognitif tingkat rendah dan belum banyak yang menuntut kemampuan berpikir kritis, analitis, atau reflektif dari peserta didik.

Pada aspek pelaporan, guru telah mengisi raport dan memberikan deskripsi capaian kompetensi siswa dengan cukup baik. Namun demikian, keterlibatan siswa dalam melakukan refleksi hasil belajar mereka sendiri masih minim. Beberapa guru telah mencoba menerapkan portofolio digital, namun implementasinya belum merata di seluruh kelas.

Hubungan Guru dengan Peserta Didik dan Lingkungan Sekolah

Hubungan interpersonal guru dengan peserta didik di SMPIT Al Fahmi Palu pada umumnya berada dalam kategori cukup baik dan kondusif. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa dari berbagai tingkat kelas, mayoritas dari mereka menyatakan bahwa guru-guru di sekolah ini memiliki sikap yang ramah, penuh perhatian, serta terbuka dalam berinteraksi. Guru dianggap mudah diajak berdiskusi dan bersikap suportif terhadap kebutuhan belajar siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga mendorong mereka lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, masih

terdapat beberapa catatan dari siswa terkait dengan guru yang cenderung kurang terbuka terhadap pendapat yang berbeda atau pendekatan yang masih bersifat satu arah dalam diskusi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi sosial dan keterampilan komunikasi guru masih perlu terus ditingkatkan untuk membangun interaksi yang lebih egaliter dan dialogis.

Selain itu, hubungan interpersonal antara guru dan rekan sejawat juga terjalin dalam suasana yang harmonis dan profesional. Dalam lingkungan kerja yang kooperatif ini, guru saling mendukung dalam menjalankan tugas, berbagi pengalaman, serta menyelesaikan permasalahan pembelajaran secara bersama-sama. Kegiatan kolaboratif seperti rapat tim pengajar, pertemuan rutin, dan diskusi pengembangan kurikulum menjadi ruang yang mempererat hubungan kerja antar guru. Program mentoring guru, khususnya bagi guru-guru baru, turut memberikan dampak positif dalam membangun solidaritas dan transfer pengalaman dari guru yang lebih senior. Tidak hanya itu, kegiatan keislaman bersama seperti kajian rutin, shalat berjamaah, dan pembinaan keagamaan menjadi media efektif dalam memperkuat ikatan emosional serta meningkatkan rasa kebersamaan dan ukhuwah Islamiyah di kalangan pendidik. Lingkungan kerja yang didasari oleh nilai-nilai Islami ini terbukti mampu menciptakan suasana yang mendukung produktivitas, kenyamanan, dan kepuasan kerja guru. Oleh karena itu, membina hubungan interpersonal yang baik di antara seluruh komponen sekolah merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan kualitas kinerja dan efektivitas proses pembelajaran di SMPIT Al Fahmi Palu

Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Guru

Faktor pendukung kinerja guru di SMPIT Al Fahmi Palu antara lain adalah dukungan kepala sekolah yang responsif, adanya pelatihan berkala, budaya kerja yang Islami, dan fasilitas sekolah yang cukup memadai. Kepala sekolah juga menjalankan supervisi akademik secara periodik dan memberikan umpan balik secara langsung. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi beban administrasi yang tinggi, keterbatasan waktu pengembangan diri, serta minimnya akses terhadap pelatihan eksternal dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Beberapa guru juga mengeluhkan kurangnya insentif sebagai bentuk penghargaan atas kinerja yang baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMPIT Al Fahmi Palu secara umum sudah berjalan pada jalur yang baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Kinerja guru terlihat dari bagaimana mereka merancang pembelajaran, melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, melakukan penilaian, serta menjalin hubungan interpersonal di lingkungan sekolah. Dalam konteks teori manajemen kinerja, kinerja guru harus dipahami sebagai hasil gabungan antara kompetensi, motivasi, dukungan lingkungan kerja, dan sistem evaluasi yang adil dan mendukung.

Pertama, pada aspek perencanaan pembelajaran, guru sudah menunjukkan tanggung jawab profesional dengan menyusun perangkat ajar secara berkala. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2010) bahwa perencanaan pembelajaran merupakan bagian awal yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Namun demikian, variabilitas kualitas RPP menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan perangkat ajar masih perlu diperkuat, terutama dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka yang menuntut guru untuk mampu merancang pembelajaran yang kontekstual, fleksibel, dan berpihak pada siswa.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan cukup efektif, dengan interaksi guru-siswa yang positif dan penerapan beberapa metode inovatif. Namun, belum meratanya penggunaan pendekatan partisipatif menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas guru dalam hal pedagogik, terutama dalam memfasilitasi pembelajaran aktif dan bermakna. Hal ini sesuai dengan prinsip pendidikan menurut Vygotsky, yang menekankan pentingnya peran guru sebagai fasilitator yang membantu siswa mencapai zona perkembangan proksimal mereka.

Ketiga, penilaian hasil belajar oleh guru sudah dilakukan secara rutin, namun masih cenderung berorientasi pada aspek kognitif dasar. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu memperluas pemahaman mereka terhadap konsep penilaian autentik dan formatif yang mendukung pembelajaran berkelanjutan. Menurut Anderson & Krathwohl (2001), penilaian yang baik tidak hanya mengukur apa yang diketahui siswa, tetapi juga bagaimana mereka menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan tersebut.

Keempat, hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa merupakan kekuatan tersendiri di SMPIT Al Fahmi Palu. Hal ini sangat penting karena menciptakan lingkungan belajar yang positif, aman, dan nyaman, sebagaimana ditegaskan oleh teori humanistik dari Carl Rogers yang menyatakan bahwa hubungan yang empatik dan penuh pengertian antara guru dan siswa merupakan fondasi keberhasilan pendidikan.

Kelima, faktor-faktor pendukung dan penghambat kinerja guru harus menjadi perhatian utama pihak manajemen sekolah. Adanya supervisi akademik, pelatihan, dan dukungan fasilitas merupakan modal penting untuk meningkatkan kinerja guru. Namun demikian, beban administrasi yang tinggi dan keterbatasan akses terhadap pengembangan profesional harus segera diatasi agar guru dapat lebih fokus pada peningkatan mutu pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun guru di SMPIT Al Fahmi Palu telah menunjukkan kinerja yang baik dalam banyak aspek, masih terdapat ruang untuk pengembangan, terutama dalam hal inovasi pembelajaran, penggunaan teknologi, dan strategi penilaian. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diajukan antara lain adalah: (1) meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan internal dan eksternal bagi guru; (2) memperkuat supervisi akademik yang bersifat coaching dan mentoring; (3) mengurangi beban administrasi non-pembelajaran; serta (4) meningkatkan fasilitas TIK untuk mendukung pembelajaran digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMPIT Al Fahmi Palu secara umum berada pada kategori baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Guru-guru telah menunjukkan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Dalam hal perencanaan pembelajaran, sebagian besar guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tuntutan kurikulum, meskipun terdapat variasi dalam kualitas perencanaan yang dihasilkan. Guru-guru senior umumnya lebih unggul dalam menyusun perangkat ajar yang sistematis dan inovatif, sementara guru-guru yang baru bergabung masih memerlukan bimbingan dan pelatihan lebih lanjut. Keterlibatan kepala sekolah dan tim kurikulum dalam memberikan pelatihan dan pendampingan menjadi faktor penting dalam mendukung perencanaan yang berkualitas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru telah berupaya menciptakan suasana kelas yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan. Beberapa guru sudah mulai menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, presentasi siswa, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Namun demikian, belum semua guru mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses belajar mengajar, terutama karena keterbatasan literasi digital dan fasilitas yang tersedia. Pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan konvensional pada beberapa mata pelajaran, sehingga dibutuhkan pelatihan lebih lanjut terkait metode pembelajaran inovatif yang mendukung pengembangan kompetensi abad 21.

Pada aspek penilaian hasil belajar, guru telah menjalankan evaluasi secara berkala melalui penilaian formatif dan sumatif. Namun, instrumen penilaian yang digunakan masih cenderung berorientasi pada aspek kognitif tingkat rendah dan belum sepenuhnya mengukur kemampuan berpikir kritis dan reflektif peserta didik. Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses refleksi hasil belajar juga masih minim. Oleh karena itu, guru perlu dibekali dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang penilaian autentik yang dapat memberikan gambaran lebih holistik terhadap pencapaian siswa.

Hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan antar rekan sejawat menunjukkan iklim kerja yang positif. Guru dinilai peduli, ramah, dan mudah didekati oleh siswa, yang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pendidikan. Budaya kerja Islami yang diterapkan di sekolah ini juga menjadi fondasi yang kuat dalam membentuk karakter dan etika profesional guru. Faktor-faktor yang mendukung kinerja guru di antaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah yang komunikatif, adanya pelatihan internal, suasana kerja yang kondusif, serta fasilitas penunjang yang cukup memadai (Huda, 2022). Sementara itu, faktor penghambat meliputi beban administrasi yang tinggi, terbatasnya waktu untuk pengembangan diri, dan kurangnya akses terhadap pelatihan eksternal yang relevan.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan mutu kinerja guru secara berkelanjutan, diperlukan strategi pengembangan profesional yang komprehensif. Upaya yang dapat dilakukan antara lain adalah peningkatan pelatihan pedagogik dan teknologi, supervisi akademik yang berkelanjutan, pengurangan beban administrasi, serta penghargaan yang layak bagi guru berprestasi. Dengan demikian, kinerja guru sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan dapat terus ditingkatkan guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang bermutu di SMPIT Al Fahmi Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, M. D., & Huliatusnisa, Y. (2021). Analisis Kebijakan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(1), 78. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v2i1.3900>
- An, I., & Lampung, N. (2023). *Andi Warisno*. 02(04), 762–771.
- Fatikah, N., & Fildayanti. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Dan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(2), 167–182. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.989>
- Huda, M. (2022). Analisis Faktor Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 1. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2083>
- Mujiyatun. (2019). Pembentukan Nilai Karakter Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muftadiin*, 2(02), 115–129.
- Negeri, S. M. P., Kabupaten, S. S., & Husin, I. (2024). Analisis Kinerja Guru Berdasarkan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi dan Kompetensi Guru. 3(1), 1–10.
- Oktavia, A., & Rahman, R. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 7 Payakumbuh. *An-Nuha*, 1(3), 220–233. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.75>
- Salamah, S. (2020). Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i1.281>
- Saputra, M. (2023). *Peran Guru Dalam Pembinaan Prilaku Keagamaan*. 02(05), 285–291.
- Setiawan, M., & Sujarwo, A. (2023). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Mata. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(01), 13–22.
- Sudaryani, kurniati W. N. E. (2019). Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Kolase. *Ayan*, 8(5), 55. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/tarbiyahjurnal>
- Tsaqif Aufa, D., Darlis, A., Ali, F. W., Br Samura, W. R., & Ningsih, Y. (2023). Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Umum. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(2), 442–450. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i2.3087>

Warisno, A., Hidayah, N., & Mustafida. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Ma Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 16–26.